

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK
DI KOTA JAMBI BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG
(Kasus : Taman Jomblo, Taman Arena Remaja, Taman Kongkow, dan
Taman PKK The Hok)

INTISARI

Ruang publik menjadi salah satu kebutuhan masyarakat perkotaan dimana saat ini pemanfaatan ruang terbuka publik berkembang dengan sejalannya aktivitas yang ada. Kota Jambi sendiri telah banyak ditemukan ruang- ruang publik dan belum ada informasi terukur yang menilai keefektifan ruang publik di Kota Jambi dalam mewujudkan terjadinya interaksi sosial bagi masyarakat didalamnya, menurut anggapan bahwa suatu ruang publik sebagai tolak ukur peringkat kualitas perkotaan. Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis tingkat efektivitas pemanfaatan ruang terbuka publik dan (2) menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemanfaatan ruang publik.

Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan pendekatan deduktif. Lokasi penelitian berada di Kota Jambi dengan lingkup 4 ruang terbuka publik berupa taman yaitu Taman Jomblo, Taman Arena Remaja, Taman Kongkow dan Taman PKK The Hok. Unit analisis pada penelitian ini yaitu pengunjung ruang publik dan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi lapangan. Teknik analisis menggunakan pendekatan teknik Good Public Space Index (GPSI) dan analisis Exploratory Factor Analysis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ruang publik dengan tingkat efektivitas tertinggi yaitu Taman Jomblo yang memiliki indeks sebesar 0,67, sedangkan nilai tingkat efektivitas rendah adalah Taman Arena Remaja dan Taman PKK The Hok yang memiliki indeks sebesar 0,61. Jika di kategorikan pada keempat ruang publik tersebut keseluruhan efektivitasnya sudah termasuk tinggi. Diketahui terdapat 7 (tujuh) faktor yang mempengaruhi efektivitas pada Taman Jomblo dan Taman Arena Remaja, 5 (lima) faktor yang mempengaruhi pada Taman Kongkow dan 6 (enam) faktor yang mempengaruhi efektivitas di Taman PKK The Hok. Keempat ruang terbuka publik tersebut berhasil memenuhi tiga kriteria ruang publik, yaitu Bermakna, Responsif, dan Demokratis.

Kata kunci: efektivitas, pemanfaatan, ruang terbuka publik

EFFECTIVENESS OF PUBLIC OPEN SPACE UTILIZATION
IN JAMBI CITY BASED ON VISITORS' PERCEPTIONS
(Case : Jomblo Park, Arena Remaja Park, Kongkow Park, and PKK The
Hok Park)

ABSTRACT

Public space is one of the needs of urban communities where currently the use of public space is growing in line with existing activities. Jambi City itself has found many public spaces and there is no measurable information that assesses the effectiveness of public spaces in Jambi City in accommodating social interactions for the community in it, according to the assumption that a public space is a benchmark for urban quality ranking. The objectives of this study were (1) to analyze the level of effectiveness of public space utilization and (2) to find factors that influence the effectiveness of public space utilization.

The type of research method used is descriptive quantitative with a deductive approach. The research location is in Jambi City with the scope of 4 public open spaces in the form of parks, namely Jomblo Park, Arena Remaja Park, Kongkow Park and PKK The Hok Park. The unit of analysis in this study is public space users and data collection using questionnaires and field observations. The analysis technique uses the Good Public Space Index (GPSI) technique approach and Exploratory Factor Analysis.

The results showed that the public space with the highest level of effectiveness is Jomblo Park which has an index of 0.67, while the low effectiveness level value is the Arena Remaja Park and PKK The Hok Park which has an index of 0.61. If categorized in the four public spaces, the overall effectiveness is high. It is known that there are 7 (seven) factors that influence the effectiveness of Jomblo Park and Arena Remaja Park, 5 (five) factors that influence Taman Kongkow and 6 (six) factors that influence the effectiveness of Taman PKK The Hok. The four public open spaces successfully fulfill the three criteria of public space, namely Meaningful, Responsive, and Democratic.

Keywords: effectiveness, utilization, public open space